

PILKADES ELEKTRONIK DI 1000 DESA, 'NO COBLOS, NO CELUP TINTA'

BANDUNG - PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau biasa disebut PT INTI (Persero) tengah gencar menggenjot implementasi pemilihan kepala desa (pilkades) secara elektronik di berbagai daerah. Hingga saat ini, tercatat 1000 desa yang tersebar di 23 kabupaten dan 11 provinsi telah mengimplementasikan pilkades dengan sistem elektronik.

"Pemilihan umum berbasis elektronik atau *e-Voting* ini merupakan sebuah terobosan untuk mendukung implementasi *e-Government*, dan manfaatnya telah dirasakan oleh lebih dari 1 juta penduduk desa di Indonesia," ungkap Direktur Utama PT INTI (Persero) Otong lip, Kamis (17/02).

Inovasi yang diberi tajuk *e-Voting* ini merupakan sistem yang memanfaatkan perangkat elektronik dan mengolah informasi digital untuk membuat, memberikan, menghitung, hingga menayangkan perolehan suara, sekaligus memelihara dan menghasilkan jejak audit, tanpa harus mencoblos kertas suara secara manual. Semua proses, termasuk verifikasi pemilih, berlangsung secara elektronik menggunakan komputer tablet layar sentuh serta perangkat validasi Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) bernama 'IDentik'.

Perangkat pembaca KTP-el yang dilengkapi dengan *Security Access Modul* (SAM) ini memungkinkan "IDentik" untuk mengakses data kependudukan yang tersimpan di dalam *chip contactless* KTP-el, sekaligus memvalidasi identitas sang pemegang KTP-el, sehingga verifikasi konstituen (pemilih) tak perlu lagi dengan mencelupkan jari ke dalam tinta hitam. Hal ini sekaligus menuntaskan permasalahan data ganda dan nomor induk kependudukan (NIK) fiktif dengan bantuan aplikasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang menjadi bagian dari sistem *e-Voting* tersebut.

Sejalan dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, PT INTI (Persero) yang berkolaborasi dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) pun menggelar *pilot project* pemanfaatan *e-Voting* untuk pilkades di 11 desa yang tersebar di Boyolali, Jembrana, dan Musi Rawas, pada tahun 2013.

Kesuksesan *pilot project* tersebut membuat PT INTI (Persero) menggandeng anak perusahaannya, PT INTI Konten Indonesia (INTENS), untuk memperluas implementasi *e-Voting* pilkades ke berbagai daerah sebagai berikut:

- Tahun 2013 : Boyolali 7 Desa, Jembrana 2 Desa, Musi Rawas 2 Desa
- Tahun 2014 : Musi Rawas 95 Desa
- Tahun 2015 : Bantaeng 9 Desa, Boalemo 30 Desa, Banyuasin 160 Desa, Empat Lawang 101 Desa
- Tahun 2016 : Bantaeng 9 Desa, Boalemo 30 Desa, Banyuasin 160 Desa, Batang Hari 32 Desa
- Tahun 2017 : Bogor 1 Desa, Agam 28 Desa, Boyolali 5 Desa, Boalemo 17 Desa, Bantaeng 25 Desa, Banyuasin 45 Desa, Mempawah 20 Desa, Musi Rawas 16 Desa, Indragiri Hulu 1 Desa
- Tahun 2018 : Bogor 1 Desa, Sidoarjo 14 Desa, Luwu Utara 3 Desa, Oku Timur 40 Desa, Pemalang 172 Desa, Batanghari 15 Desa, Sarolangun 39 Desa
- Tahun 2019 : Agam 35 Desa, Boyolali 22 Desa, Lumajang 2 Desa, Situbondo 5 Desa, Boalemo 17 Desa, Magetan 18 Desa, Oku Timur 8 Desa, Bantaeng 16 Desa, Indragiri Hulu 3 Desa, Toraja Utara 87 Desa
- Tahun 2020 : Sidoarjo, Sleman 49 Desa, Banyuasin 80 Desa, Batanghari 60 Desa, Sarolangun 62 Desa, Musi Rawas 42 Desa

Berbekal kompetensi dan pengalaman tersebut, lanjut Otong lip, PT INTI (Persero) berkeyakinan mampu menjadi mitra pemerintah dalam menyelenggarakan *e-Voting* Pilkades

bahkan pemilihan kepala daerah (pilkada) di masa mendatang. Apalagi, inovasi *e-Voting* ini dilengkapi dengan *product genuine* KTP-el Reader 'IDentik', hasil produksi PT INTI (Persero) dengan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) melebihi 30%. "Targetnya, cakupan pemanfaatan *e-Voting* ini akan diperluas untuk pilkades di daerah lainnya pada tahun ini," ujar Otong lip.

TENTANG PT INTI (PERSERO)

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *Manufacture and Assembly, Managed Service, Digital Service, dan System Integrator*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung itu juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha Nomor 225 Bandung, yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

PRODUK DAN LAYANAN

KTP Electronic Reader "IDentik" merupakan perangkat pembaca yang masing-masing komponennya terintegrasi dalam satu kesatuan yang menjadi sebuah perangkat pembaca KTP-el secara mandiri tanpa harus terhubung dengan perangkat komputer.

Sistem *Electronic Voting* (e-Voting) adalah sebuah sistem yang memanfaatkan perangkat elektronik dan mengolah informasi digital untuk membuat surat suara, memberikan suara, menghitung perolehan suara, mengirim hasil perolehan suara, menayangkan perolehan suara, memelihara dan menghasilkan perhitungan suara. Keuntungan yang didapat adalah *paperless*, meminimalisasi kecurangan, *real time result*, serta dilengkapi dengan sistem *anti hack* sehingga aman dan terpercaya. Implementasi *e-Voting* ini telah memiliki dasar hukum, meliputi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 31 ayat (2), Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 147/PUU-VII/2009 yang menyebut tentang metode *e-Voting*,

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah Pasal 4, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Pasal 3 tentang Pemilihan Kepala Desa.

INTIPay adalah perangkat terpadu pembayaran elektronik terintegrasi dengan aplikasi berbasis android. INTIPay dapat juga di sinkronkan serta melakukan verifikasi KTP elektronik.

INTI Repair Center merupakan layanan pemeliharaan perangkat elektronik dengan penyediaan jaminan suku cadang dan jasa layanan *repair*. Dengan cakupan *spare pool* di 60 kota lebih, sehingga kastemer dapat fokus pada bisnis utama, sementara pengelolaan *spare part* dan perbaikan modul dapat dilakukan oleh PT INTI (Persero).

Sistem Manajemen Sparelog memiliki kumpulan persediaan dan titik layanan yang tersebar di 60 lokasi, dengan jangkauan layanan hingga 100 lokasi di Indonesia. Layanan ini menyediakan 24 jam sehari, 7 hari seminggu, 365 hari setahun.

Untuk informasi lebih lanjut:

Vice President Sekretaris Perusahaan, Perencanaan Strategis, dan Pengembangan Bisnis

Rizqi Ayunda Pratama

P: +62 813-6767-9458

E: rizqi.pratama@inti.co.id